

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) *Project based learning* dapat meningkatkan ekoliterasi siswa kelas eksperimen pada materi ekosistem. Peningkatan ekoliterasi pada kelas eksperimen diakibatkan oleh adanya tindakan pembelajaran yang diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung menggunakan model *project based learning*. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil pengolahan data *pretest* dan *pascatest* yang dilakukan dan dianalisis menggunakan uji perbedaan rata-rata menggunakan *software IBM SPSS Statistic 20.0 for windows*. Hasil penghitungan *N-gain* pada kelas eksperimen untuk tes dan skala sikap berada pada interpretasi sedang. Penggunaan model *project-based learning* ini meningkatkan ekoliterasi pada ketiga indikatornya yaitu pengetahuan, kepedulian dan kompetensi praktis. Peningkatan pada ketiga indikator tersebut berada pada interpretasi tinggi. Selain itu, siswa pada kelas eksperimen menunjukkan respon yang positif terhadap pembelajaran dengan model *project based learning*. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek yang diukur yaitu hasil observasi aktivitas siswa di kelas eksperimen yaitu motivasi, tanggung jawab dan kerjasama menunjukkan aktivitas yang tinggi saat melaksanakan pembelajaran dengan model *project-based learning*. Terdapat respon positif dilihat dari sikap siswa yang menunjukkan perubahan kebiasaan menjadi lebih baik. Selain itu dari angket respon siswa menunjukkan respon yang positif pula yakni menganggap pembelajaran model *project-based learning* ini menyenangkan.
- 2) Model konvensional dengan ekspositori dapat meningkatkan kemampuan ekoliterasi siswa kelas kontrol pada materi ekosistem. Peningkatan ekoliterasi pada kelas kontrol diakibatkan oleh adanya tindakan pembelajaran yang diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung menggunakan model konvensional dengan ekspositori. Hal ini dibuktikan dengan adanya

- 3) hasil pengolahan perhitungan data *pretest* dan *pascatest* yang dilakukan dan dianalisis menggunakan uji perbedaan rata-rata menggunakan *software IBM SPSS Statistic 20.0 for windows*. Hasil penghitungan *N-gain* pada kelas kontrol untuk tes dan skala sikap berada pada interpretasi rendah. Penggunaan model *project-based learning* ini meningkatkan ekoliterasi pada indikator pengetahuan dengan interpretasi rendah, untuk indikator kepedulian dan kompetensi praktis peningkatan ekoliterasi yang diperoleh juga rendah namun jauh lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan ekoliterasi pada indikator pengetahuan.
- 4) Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan ekoliterasi siswa kelas eksperimen dan kontrol pada materi ekosistem. Hal tersebut dibuktikan oleh data hasil *N-gain* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistic 20.0 for windows*. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan ekoliterasi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan ekoliterasi siswa pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata *N-gain* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol pada tes dan skala sikap. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *project based learning* lebih baik dibandingkan dengan model konvensional ekspositori. Pembelajaran dengan cara praktek pembuatan proyek lebih baik untuk peningkatan ekoliterasi karena dapat mencapai ketiga indikator pada ekoliterasi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyampaikan beberapa hal tentang upaya meningkatkan ekoliterasi siswa dengan menggunakan model *project-based learning* adalah sebagai berikut.

- 1) Model *project-based learning* sangat efektif dalam peningkatan ekoliterasi siswa sekolah dasar, karena siswa dapat mencari pengetahuannya sendiri, melatih kepedulian siswa dan melatih kompetensi praktis.

- 2) Dampak positif yang ditimbulkan penelitian ini adalah siswa dapat mengembangkan kompetensi praktis bukan hanya sekedar pengetahuan untuk bekal siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Setelah dilakukannya penelitian ini implikasi yang diharapkan adalah guru dapat menerapkan model *project-based learning* dalam pembelajaran, karena dilihat dari aktivitas siswa dan respon siswa hasil yang didapat sangatlah baik. Setelah dilakukan penelitian ini implikasi lain yang diharapkan adalah peningkatan ekoliterasi ini dapat diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari mengingat ekoliterasi itu penting ditingkatkan terutama pada siswa sekolah dasar. Hal tersebut dilakukan untuk memberi pengetahuan, meningkatkan kepedulian, dan memberi latihan kepada siswa dalam pemanfaatan limbah yang sudah tidak terpakai.
- 4) Setelah siswa melakukan pembelajaran dengan model *project-based learning*, implikasi yang diharapkan adalah siswa memiliki kemampuan untuk memanfaatkan limbah yang ada di sekitar mereka dan menjadikannya sebagai bahan utama dalam pembuatan produk yang lebih bermanfaat

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak, antara lain sebagai berikut.

1) Bagi Guru

Penggunaan model *project based learning* ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam melaksanakan pembelajaran IPA di sekolah dasar. Hal tersebut dikarenakan model *project based learning* dapat meningkatkan ekoliterasi siswa dalam pembelajaran IPA. Pembelajaran menggunakan model ini akan lebih meningkatkan partisipasi siswa saat pembelajaran dan lebih memudahkan siswa untuk mengaplikasikan hasil belajarnya pada kehidupan nyata siswa. Guru juga dapat menggunakan model yang sama dengan materi yang berbeda.

2) Bagi Sekolah

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi referensi atau contoh pengembangan inovasi pembelajaran yang dilakukan di sekolah pada jenjang

sekolah dasar. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan model pembelajaran atau materi yang sama. Peneliti lain juga dapat menggunakan materi yang sama dengan model pembelajaran yang berbeda, atau model pembelajaran yang sama dengan materi yang berbeda. Dan dalam pelaksanaan penelitian diperlukan pendalaman dalam memahami kajian mengenai model pembelajaran atau materi yang dijadikan penelitian. Hal ini untuk merancang penelitian dengan sebaik mungkin dan meminimalisir terjadinya kendala pada saat penelitian di lapangan.